

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah dilakukan telaah atas permasalahan penelitian ini melalui pembahasa-pembahasan pada bab-bab tedahulu maka, penelitian ini dapat dirumuskan bebrapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SKh Negeri01 Pembinaan Pandeglang dan SKh Negeri 01Kota Serang berbeda-beda karna metode pembelajaran anantara kedua berbeda
2. Media Pembelajaran di SKh Nergri 01 Pembinaan pandeglang dan SKh Negeri 01 Kota Serang adalah : reglet (slate), kaset dan VCD, telesensori, alat musik, proyektor atau infokus, kartu abjad, miniatur ka'bah, iqra, poster abjad jari, buku panduan sholat lengkap, media audio visual, Al-quran, papan tulis, dan cerita,
3. Faktor pendukung dan penghambat pemebelajaran Pendidikan Agama Islam di SKh Negeri 01 Pembinaan

Pandeglang dan SKh Negeri 01 Kota Serang adalah antara keduanya berbeda-beda pula karna masing metode dan media yang digunakan oleh keduanya tidak sama, dengan begitu faktor pendukung dan penghambatnya juga berbeda

B. Saran

Berdasarkan uraian kesimpulan diatas, maka dengan ini penulis dapat memberikan saran sebagai sumbangsi pemikiran yang diharapkan dapat dijadikan bahan masukan untuk lebih mengembangkan khazanah keilmuan tentang metode pembelajaran pendidikan agama islam pada penyandang disabilitas, antara lain :

1. Metode pembelajaran pendidikan agama islam adalah sebuah cara yang dilalui dalam proses pembelajaran yang berupa prinsip-prinsip umum dalam mengajar dan belajar khususnya dalam Pembelajaran Agama Islam, sehingga metode pembelajaran pada penyandang disabilitas dipandang sangat penting, maka bagi tenaga pendidik harus benar-benar menguasai serta merancang sistem pembelajaran dengan maksimal agar peserta didik dapat menguasai materi-materi yang disampaikan oleh guru.

2. Media pembelajaran adalah alat bantu proses belajar mengajar, segala sesuatu dapat dipergunakan untuk merangsang fikiran, perasaan, perhatian dan kemampuan atau keterampilan pembelajaran, sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar yang maksimal. maka dengan begitu media pembelajaran diusahakan harus memadai dengan kebutuhan peserta didik, agar dapat menunjang terjadinya pembelajaran yang akurat. sehingga dengan begitu pembelajaran akan mendapatkan hasil yang maksimal
3. Hambatan dalam hal menerapkan metode pembelajaran pendidikan agama islam terhadap penyandang disabilitas tidak boleh membuat kita menjadi pesimis, jadikanlah hambatan tersebut sebuah tantangan dan rintangan untuk terus berusaha agar lebih baik lagi, sehingga pada akhirnya kita mendapatkan sebuah solusi dari permasalahan tersebut.
4. Penelitian ini, bisa lebih dikembangkan lagi objek penelitiannya, bukan hanya penyandang cacat fisik saja tetapi juga penyandang cacat mental. dan bukan hanya di SKh Negeri 01 Pembinaan Pandeglang dan SKh Negeri 01 Kota

Serang saja. Tetapi juga di seluruh Sekolah Khus yang ada di Indonesia

5. Dari penulis, dengan keterbatasan dan kelemahan yang dimiliki, banyak sekali yang harus ditingkatkan dan dikembangkan dalam penelitian ini, penulis berharap kepada semua pihak khususnya bapak atau ibu dosen pembimbing bisa memberikan kritikan dan saran yang sifatnya untuk memperbaiki serta membangun dalam tahap kesempurnaan penyusunan tesis.